

Rancangan Desain Eksterior Bangunan Komersial dengan Menyesuaikan Lahan Kavling yang Tersedia

Ryan Ardhiansyah ¹, Dwi Siswi Hariyani ²

^{1,2} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan.

Email korespondensi: Ryan.Ardhiansyah@student.upj.ac.id

Abstrak

Praktikan yang sedang melakukan kerja profesi di PT. Jaya Real Property, Tbk dan ditempatkan pada unit perencanaan dan pengembangan. Dengan adanya rencana untuk membangun bangunan komersial salah satu kawasan di Tangerang, Praktikan ikut serta dalam beberapa pekerjaan. Seperti merancang desain untuk bangunan komersial Ace Hardware pada 3D *modelling*, *rendering*, serta mencocokkan data denah tanah dan ukuran yang diminta oleh pembimbing kerja. Tujuan dengan adanya tugas tersebut, praktikan juga dapat bereksplorasi untuk mendapatkan bentuk gubahan massa, warna bangunan, serta mencocokkan ukuran bangunan dengan *site* yang tersedia. Dengan membuat pekerjaan tersebut, praktikan menggunakan metode pengumpulan data atau kuantitatif dengan cara mendapatkan data denah dan ukuran *site* yang nantinya akan dirancang sebagai bangunan komersial. Sebelum melakukan pekerjaan yang diberikan, praktikan mencari referensi terkait tugas tersebut, seperti mencari referensi desain fasad, desain pintu masuk, mencocokkan desain bangunan dengan lahan parkir *existing*, dan desain untuk sistem *drop off* penumpang. Dengan pekerjaan ini, diharapkan praktikan dan pembimbing kerja dapat berdiskusi bersama untuk menyelesaikan bangunan komersial seperti Ace Hardware tersebut.

Kata-kunci: komersial, merancang, 3D *modelling*, ukuran

Pengantar

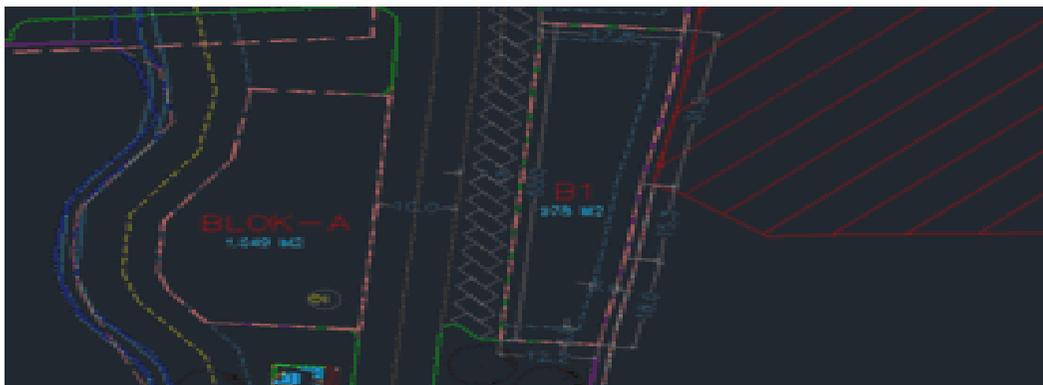
KP atau singkatan dari Kerja Profesi adalah salah satu mata kuliah di Universitas Pembangunan Jaya yang berguna untuk meningkatkan kreatifitas, dan menambah ilmu di bidang masing-masing praktikan, khususnya di bidang arsitektur. Dengan adanya kerja profesi tersebut, praktikan diharapkan mendapat pengalaman kerja serta keterampilan kerja dan dapat menerapkan ilmu yang sudah dipelajari pada saat kerja profesi tersebut.

Praktikan mendapatkan kesempatan kerja di PT. Jaya Real Property, Tbk, praktikan juga ditempatkan di unit desain dan diberi pekerjaan untuk mendesain bangunan komersial seperti Ace Hardware yang berlokasi di kawasan Tangerang. Dengan diskusi yang sudah dilakukan bersama pembimbing kerja, praktikan dapat memulai pekerjaannya dengan sesuai arahan yang diberikan dan mencari referensi terkait bangunan komersial.

Desain arsitektur adalah suatu seni yang mana semua ide kreatifitas serta imajinasi dituangkan dalam sebuah desain atau rancangan setiap individu. Arsitektur juga mencakup perancangan dari pembangunan di suatu lingkungan dan didukung oleh makro dan mikro. Arsitektur adalah sebagai wadah untuk memfasilitasi berbagai kegiatan manusia. Tatahan tidak merujuk tidak hanya pada keteraturan geometris saja, tapi lebih pada suatu kondisi di mana setiap bagian dari suatu keseluruhan ditempatkan secara pantas melalui rujukan pada bagian-bagian lain yang tujuannya agar bisa menghasilkan suatu tatanan yang harmonis (Ching, 2008, hal 337-338). Dengan adanya kebutuhan manusia yang semakin meningkat setiap tahunnya, setiap rancangan dan fungsi desain juga harus dapat mawadahi atau menampung untuk permasalahan tersebut.

Dengan praktikan diberi dan mengerjakan pekerjaan tersebut, praktikan belajar bahwa mendesain bangunan juga perlu didasari atas kebutuhan manusia atau penggunaannya. Praktikan dan pembimbing kerja juga menyesuaikan lahan tersebut dengan fungsi bangunan serta pemanfaatan lahan dengan semaksimal mungkin. Selain merupakan sebagian dari kerja profesi, pekerjaan yang diberikan juga berguna untuk memberikan pengalaman kerja kepada praktikan.

Data



Gambar 1. Data ukuran kavling komersial Ace Hardware (B1).

Sesuai dengan data tapak pada gambar 1, praktikan mendapatkan data tapak berupa bentuk kavling, lahan parkir yang sudah ada, dan data ukuran kavling tersebut adalah 978m². Dengan lahan yang disediakan pada lokasi yang direncanakan, akan dibangun bangunan komersial Ace Hardware. Pembimbing kerja berdiskusi guna untuk menentukan seberapa perlu ukuran lahan yang akan dibangun. Selain berdiskusi untuk menentukan ukuran bangunan yang akan dirancang atau di desain, praktikan juga mencari beberapa ide desain serta referensi-referensi terkait bangunan komersial.

Setelah berdiskusi oleh pembimbing kerja, praktikan mendapatkan informasi data tapak terkait lahan yang diperlukan untuk membangun bangunan komersial tersebut, yakni 500m². Dengan sudah ditentukannya lahan yang diperlukan, praktikan segera membuat desain yang sudah diberi arahan oleh pembimbing kerja.



Gambar 2. Data ukuran yang diperlukan untuk bangunan komersial Ace Hardware.

Dengan sudah ditetapkannya untuk lahan bangunan komersial Ace Hardware yaitu 500m², praktikan juga diberi beberapa tips untuk beberapa cara memakai *software 3D modelling* guna untuk memperlancar disetiap pengerjaannya. Setelah berdiskusi dan mendapatkan beberapa ide serta referensi, praktikan juga mendapatkan informasi oleh pembimbing kerja bahwa ada beberapa ruangan yang akan diperlukan, seperti ruang untuk sistem *drop off*, ruang *display*, ruang *office*, dan ruang yang lainnya. Tujuan dibangun bangunan komersial tersebut adalah guna untuk mewedahi atau melengkapi kebutuhan manusia. Harapannya juga bangunan komersial tersebut dapat terlaksana dengan baik di setiap pengerjaannya, baik dalam merancang desain *3d modelling* maupun pada saat sudah masuk dalam tahap konstruksi.

Isu

Dengan adanya beberapa isu yang akan menjadi suatu persoalan pendukung, guna dapat merancang desain untuk bangunan komersial Ace hardware tersebut. Karena adanya lahan parkir yang sudah ada atau lahan parkir *existing*, praktikan harus berkreaitifitas bagaimana meletakkan ruang sistem *drop off* untuk dapat terpenuhi. Selain itu, praktikan juga harus dapat mengatur sirkulasi di tapak tersebut misalnya untuk parkir mobil maupun motor dan sirkulasi untuk dapat memasuki bangunan tersebut, seperti pintu masuk ataupun pintu keluar untuk para pengguna. Dengan merencanakan bangunan komersial pada kawasan Tangerang tersebut selain untuk memenuhi kebutuhan pengguna, juga untuk menciptakan suatu interaksi di dalamnya.

Tujuan Perancangan

Dengan adanya tujuan perancangan ini, dimaksudkan untuk merancang desain serta membuat bangunan komersial tersebut menjadi bangunan yang dapat mewedahi untuk aktivitas manusia khususnya dalam jual dan beli serta dapat memenuhi kebutuhan manusia dan dapat menciptakan suatu interaksi antar manusia.

Kriteria

Kriteria untuk merancang desain bangunan komersial Ace Hardware antara lain:

- Memiliki sistem *drop off*
- Memiliki sirkulasi serta aksesibilitas yang baik (parkir mobil dan motor)
- Memiliki sirkulasi untuk pengguna yang baik (pintu masuk dan keluar)

- Memaksimalkan lahan parkir *existing*

Konsep

Pada perancangan bangunan komersial tersebut, praktikan sudah mendapatkan ide atau bentuk 3D *modelling* serta memberi gambaran kepada pembimbing kerja. Konsep awal pada rencana desain tersebut adalah dengan cara mengikuti lahan kavling yang berbentuk kotak. Maka dari itu, praktikan mencoba mengembangkan kreativitasnya untuk membuat desain eksterior terkait bangunan komersial tersebut dengan mengikuti arahan pembimbing kerja dan sesuai dengan fungsi ruang yang sudah ditentukan. Adapun salah satu elemen menurut Le Corbusier yaitu bebas fasad, pada eksterior bangunan bebas dari tampilan konstruksi utamanya, seperti grid-grid kolom yang tidak terlihat dari luar bangunan (Gans, 2006).



Gambar 3a. Perspektif desain awal (1)



Gambar 3b. Tampak depan desain awal.



Gambar 3c. Perspektif desain awal (2).

Pada 3D *modelling* gambar diatas, praktikan mencoba untuk asistensi kan terkait desainnya. Setelah berdiskusi dan mendapatkan masukan dari pembimbing kerja, praktikan mencoba merevisi desain terkait sesuai arahan yang diberikan.



Gambar 4a. Perspektif desain revisi (1).



Gambar 4b. Perspektif desain revisi (2).

Setelah mendapatkan arahan dari pembimbing kerja, praktikan merevisi terkait desain bangunan komersial tersebut, terutama dibagian fasad. Pada bagian fasad menggunakan modul-modul ACP (*Aluminium Composite Panel*) pada bagian atasnya. Pada pemilihan warna untuk fasad juga menggunakan warna merah marun yang mana warna merah tersebut identik dengan warna ikon dari Ace Hardware tersebut.



Gambar 5a. Detail *drop off, entrance & exit*.



Gambar 5b. Detail parkir motor, *entrance & exit*.

Adapun pada gambar diatas (gambar 4a dan 4b) adalah gambar 3d *modelling* untuk detail *drop off*, *entrance* dan *exit* pada perancangan bangunan komersial tersebut. Setelah merevisi desain, praktikan berdiskusi kembali dengan pembimbing kerja dan asistensikan perihal revisi desain tersebut. Setelah berdiskusi, pembimbing kerja sudah menyetujui desain 3d *modelling* tersebut.

Kesimpulan

Pada kesimpulan ini, praktikan belajar bahwa dalam merancang desain suatu bangunan khususnya komersial seperti Ace Hardware, praktikan harus mengetahui lebih dahulu data ukuran tanah yang akan digunakan untuk bangunan. Praktikan belajar bahwa setiap merancang desain, harus didasari atas kebutuhan manusia dan mempunyai fungsi yang bermanfaat. Selain itu hal terpenting adalah bagaimana praktikan harus selalu berdiskusi dengan pembimbing kerja guna untuk menciptakan suatu komunikasi yang baik dan menghasilkan pekerjaan yang baik juga.

Daftar Pustaka

Ching, F. D. K. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Erlangga.
Gans, D. (2006). *The Le Corbusier Guide: 3rd Edition*. Princeton Architectural Press.